

PENGARUH METODE IQRA' DAN AL HUSNA TERHADAP
BACA ALQUR'AN SISWA DI PONDOK PESANTREN
ASSALAM AL-ISLAMI KEC. SUNGAI LILIN KABUPATEN
MUSI BANYUASIN



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh

ASMA' HUSNA
NIM. 622016038

Jurusan/Program Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2020

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di-

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

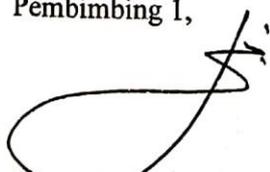
Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang berjudul : **PENGARUH METODE IQRA' DAN AL HUSNA TERHADAP BACA ALQUR'AN SISWA DI PONDOK PESANTREN ASSALAM AL-ISLAMI KEC. SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN**. Yang ditulis oleh saudari Asma' Husna, NIM : 622016038 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang .

Demikianlah dan terima kasih

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Palembang, Juli 2020

Pembimbing I,



Dr. Abu Hanifah, M. Hum
NBM/NIDN : 618325/0210086901

Pembimbing II



Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd. I
NBM/NIDN : 895938/ 0206057201

PENGARUH METODE IQRA' DAN AL HUSNA TERHADAP BACA
ALQUR'AN SISWA DI PONDOK PESANTREN ASSALAM AL-ISLAMI
KEC. SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN.

Yang ditulis oleh saudari ASMA' HUSNA, NIM. 622016038

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan

Didepan panitia penguji skripsi

Pada tanggal 18 Agustus 2020

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh

gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 18 Agustus 2020

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN : 895938/ 020605720



Sekretaris

Helvadi, SH.M.H
NBM/NIDN. 95861/0218036801

Penguji I

Sri Yanti, S.Pd., M.Pd.
NBM/NIDN. 988351/0219126901

Penguji II

Achmad Tasmi, S.Sos.I., M.Pd.I
NBM/NIDN. 1101229/0216028203

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Burmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN. 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama .-Asma' Husna

NIM . 622016038

Jurusan -Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku

Palembang, 18 Agustus 2020

Yang Membuat Pernyataan,



Asma' Husna

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula). (Q.s. Ar-Rahman : 60)

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ .

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya.”

(H. R Bukhari)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah subhanahu wata'ala yang senantiasa merahmatiku dan melindungiku dalam kondisi apapun
2. Suamiku yang tercinta Faizal, Lc. S. Pd.I yang selalu memberikan dukungan dan do'a untuk kesuksesan dan keberhasilanku dalam menuntut ilmu
3. Anak – anakku Faris Al Faruq, Adibah Muslihah, dan 'Athifah Mujahidah yang senantiasa membuatku semangat untuk menyelesaikan pendidikan ini
4. Kedua orang tua KH. Abdul Malik Musir, Lc dan Umi Asih yang senantiasa memberikan do'a dan motivasi untuk keberhasilanku
5. Keluarga besarku Malik Squad, adikku Shofiyah dan Mbaku yang senantiasa memberikan do'a dan pertolongan untuk keberhasilanku
6. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum dan Ibu Dr. Rulitawati, S.Ag.,M.Pd.I, yang tak pernah bosan membimbing dengan penuh kesabaran

7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang dengan ikhlas membimbing dan memberikan ilmunya untukku
8. Sahabat seperjuangan kelas padat 2016 yang selalu menyemangatiku dan memberikan motivasi
9. Pondok Pesantren Assalam Al Islami

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kehadirat Allah *subhanahu wata'ala* karena berkat rahmat, taufik, hidayah dan inayah Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ PENGARUH METODE IQRA’ DAN AL HUSNA TERHADAP BACA ALQUR’AN SISWA DI PONDOK PESANTREN ASSALAM AL-ISLAMI KEC. SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN “. Sholawat teriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shallahu'alaihi wasallam* beserta keluarga, sahabat-sahabat dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd). Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak sekali mendapat bantuan yang bersifat materil maupun spiritual. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan ketulusan jiwa penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Suami, anak, kedua orang tua, serta saudara-saudariku yang selalu memberikan semangat untuk melanjutkan kuliah
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE. MM, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Dr Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

4. Bapak Drs. Abu Hanifah, M. Hum, selaku pembimbing 1 dan Ibu Dr. Rulitawati, S.Ag.,M.Pd.I, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini
5. Bapak Azwar Hadi, S.AG.,M.Pd.I selaku dosen Penasehat Akademik (PA), yang telah banyak memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberi bantuan dan pelayanan kepada penulis
7. Bapak kepala sekolah dan Bapak / Ibu guru beserta staf Pondok Pesantren Assalam Al-Islami Kec. Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin
8. Seluruh rekan mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal saleh disisiNya, dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pribadi dan pembaca. Amin ya rabbal' alamin.

Palembang, 18 Agustus 2020

Penulis

Asma' Husna

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10
F. Variabel Penelitian	10
G. Metodologi Penelitian	11
H. Sistematika Penulisan	14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA / TEORI

A. Pengertian Metode	16
B. Metode Iqra'	17
C. Metode Al Husna	24
D. Membaca Al-Qur'an	28

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Pondok Pesantren Assalam Al-Islami	31
B. Letak Geografis	35
C. Keadaan Guru Dan Pegawai	36
D. Struktur Organisasi	37
E. Keadaan Siswa	39
F. Keadaan Sarana Dan Prasarana.....	40

BAB IV ANALISA DATA

A. Bagaimana baca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' Siswa Di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami	42
B. Bagaimana baca Al-Qur'an Melalui Metode Al Husna Siswa Di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami	44
C. Bagaimana Pengaruh Metode Iqra Dan Metode Al Husna Terhadap Siswa Membaca Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keadaan Kelas Dan Siswa Tahun 2019/2020.....	40
2. Data Sarana Dan Prasarana di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami.....	41
3. Perhitungan Deviasi Standar Variabel x^1	42
4. Persentase Siswa Membaca Al Qur'an Melalui Metode Iqra' di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami Berdasarkan Skor Tinggi, Sedang Dan Rendah.....	44
5. Perhitungan Deviasi Standar Variabel x^2	45
6. Persentase Siswa Membaca Al Qur'an Melalui Metode Al Husna Di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami Berdasarkan Skor Tinggi, Sedang Dan Rendah.....	46
7. Daftar Nilai Angket Metode Iqra' (x^1), Nilai Angket Metode Al Husna (x^2), Dan Nilai Hasil Baca Al-Qur'an Siswa (Y)	47
8. Regresi Linear Ganda.....	48
9. Model Summary Analisis Regresi.....	49
10. Anova Pengaruh Keseluruhan	49
11. Persamaan Regresi	50

ABSTRAK

Asma' Husna 622016038 Skripsi dengan judul “ Pengaruh Metode Iqra' Dan Al Husna Terhadap Baca Al Qur'an Siswa Di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami Kec. Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin ”

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah Bagaimana siswa membaca Al Qur'an melalui metode Iqra' di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami, Bagaimana siswa membaca Al Qur'an melalui metode Al Husna di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami, Bagaimana pengaruh metode Iqra dan metode Al Husna terhadap baca Al Qur'an siswa di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami.

Tujuan mendasar dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Metode Iqra' Dan Al Husna Terhadap Baca Al Qur'an Siswa Di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami Kec. Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Mts dan kelas 1 I'dad di Pondok Pesantren Assalam Al Islami Kec. Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin berjumlah 20 siswa. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan primer, serta pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket.

Dari hasil penelitian yang diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus Regresi Linear Ganda. Berdasarkan hasil persamaan regresi antara variabel X^1 11 siswa membaca Al-Qur'an melalui metode Iqra', variabel X^2 siswa membaca Al Qur'an melalui metode Al Husna, variabel y hasil baca Al Qur'an siswa di Pondok Pesantren Assalam Al Islami Kec. Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, bahwa jika nilai X^1 adalah 0 maka nilai y adalah 62,84 dan jika nilai X^2 adalah 0 maka nilai y adalah 62,84. Apabila nilai X^1 bertambah satu angka maka nilai y akan bertambah 0,06 dan jika nilai X^2 bertambah satu angka maka nilai y akan bertambah 0,52. Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode iqra' dan al husna terhadap baca Al Qur'an siswa di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami Kec. Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Saran, kepada pihak sekolah agar dapat membantu seluruh guru dalam mengajar membaca Al Qur'an dengan memberikan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan belajar membaca Al Qur'an.

Kata kunci : Metode Iqra', Metode Al Husna, Baca Al Qur'a

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui Malaikat Jibril, sebagai mukjizat dan rahmat bagi alam semesta. Di dalamnya mengandung petunjuk, pedoman, dan pelajaran bagi siapa yang mempercayainya serta mengamalkannya, sungguh mulianya Al-Qur'an sehingga hanya dengan membaca saja sudah termasuk ibadah, apalagi dengan merenungkan makna yang tersimpan di dalamnya. Bukan hanya itu, Al-Quran juga kitab suci terakhir yang diturunkan Allah Subhanahu wa ta'ala, yang isinya mencakup segala pokok-pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya. Karena itu, setiap orang yang mempercayai Al-Quran, akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, cinta untuk mempelajari dan memahaminya serta pula cinta untuk mengamalkan dan mengajarkannya.

Rasulullah Saw. Bersabda: "Sesungguhnya Allah Azza Wa Jalla membaca surat Thaha dan Surat Yaa Siin 2000 tahun sebelum menciptakan makhluk. Tatkala malaikat mendengar Al-Qur'an, mereka berkata, "Beruntunglah umat yang diturunkan Al-Qur'an ini kepada mereka, dan beruntunglah rongga tubuh yang mengandung Al-Qur'an ini serta beruntung pula lisan yang membacanya."¹

Begitu mulia-Nya Al-Qur'an sehingga malaikat pun kagum dan kita sebagai umat yang diturunkan Al-Qur'an harus bangga dan harus mengamalkannya dengan baik. Maka dengan hal itu, kita sebagai umat Nabi Muhammad Saw tentunya mendapat

¹ Zeid Husein Al-Hamid, *Ringkasan Ihya' Ulumuddin*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), hal. 115

nilai yang lebih daripada umat-umat terdahulu, karena Al-Qur'an merupakan pemberi syafaat di sisi Allah pada hari kiamat. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw : “Tidaklah ada pemberi syafaat yang lebih utama derajatnya di sisi Allah pada hari kiamat daripada Al-Quran.”²

Setiap mukmin yakin, bahwa membaca Al-Quran termasuk amal yang sangat mulia dan mendapatkan pahala. Al-Quran adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin, baik di kala senang maupun dikala susah dikala gembira ataupun dikala sedih, bahkan membaca al-quran menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya. Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka perlu menempuh proses pendidikan. Karena pendidikan merupakan aspek kehidupan manusia yang peranannya sangat penting. Melalui proses pendidikan seseorang diarahkan dan dibimbing untuk dapat menghadapi kehidupan ini dengan sebaik-baiknya, sebagaimana Allah Swt memerintahkan kepada Nabi Muhammad Saw dengan perintah Iqra' (bacalah) dalam Surat Al-'Alaq ayat 1-5 yaitu:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (2) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. (3) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. (4) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (5)

² Ibid., hal.115

Ayat tersebut merupakan pengenalan dan petunjuk dari Allah Swt. bahwa pencipta segala sesuatu itu adalah Allah sendiri tanpa bantuan dari selainnya. Manusia diciptakan dari segumpal darah melalui proses pertumbuhan menurut hukum yang telah ditetapkan Allah. Allah menyatakan dirinya bahwa Dialah Yang Maha Pemurah, sehingga bukan untuk ditakuti apalagi dijauhi. Dialah maha pendidik yang bijaksana, mendidik manusia dengan ilmu pengetahuan dan dengan menulis dan membaca.³

Membaca dan memahami Al-Qur'an adalah suatu keharusan bagi umat islam, karena Al-Qur'an merupakan sumber utama bagi umat islam dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya, tetapi berbicara mengenai kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an yang akan kita peroleh adalah hasil yang bervariasi. Terkadang orang mampu membaca dengan baik akan pandai memahami isi kandungannya, ada juga orang yang begitu bagus dalam membaca Al-Qur'an tetapi tidak pandai memahami isi kandungan Al-Qur'an, ada juga orang yang kurang begitu bagus dalam membaca Al-Qur'an tetapi ia mampu memahami isi kandungan Al-Qur'an dan yang terakhir adalah orang yang seimbang, dalam artian ia mampu membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Sehubungan dengan ini, dalam sebuah hadits dinyatakan bahwa Rasulullah Saw telah bersabda tentang keutamaan membaca Al-Qur'an yaitu Nabi saw. Bersabda: "Ibadah yang paling utama bagi umatku yaitu membaca Al-Qur'an." (HR. Abu Naim)⁴

Bagi umat islam mempelajari Al-Qur'an hukumnya wajib karena berisi ajaran-ajaran islam tentang perintah dan larangan supaya manusia selamat di dunia dan akhirat.

³ Hamdani Ihsan dan Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hal. 24

⁴ Santri Madrasah Diniyah Mu'allimin Muallimat Darut Taqwa, *Sabilul Muttaqin (Jalan Orang-orang Taqwa)*. (Pasuruan: Yayasan Darut Taqwa, 2012), hal. 115

Dari apa yang telah diuraikan perlu disadari umat islam bahwa mempelajari Al-Qur'an itu sangat penting dan dengan membacanya akan mendapat pahala. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw yang artinya: "Barang siapa yang membaca satu huruf dari firman Allah, maka baginya satu pahala yang digandakan menjadi sepuluh pahala, sehingga mengucapkan Alif, Lam, Mim itu terhitung tiga huruf." (HR. Turmudzi, dari Ibnu Abbas)⁵.

Oleh karena itu, seorang muslim dianjurkan membaca Al-Qur'an dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal membaca Al-Qur'an tentunya itu bukan hal yang biasa, karena salah satu cara agar seseorang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik adalah dengan mengetahui dan menguasai ilmu tajwid dan ghorib sebagai bagian dari ulumul Qur'an yang perlu dipelajari. Kenyataan di lapangan, ternyata masih banyak umat islam yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, terkadang kita menemukan orang islam yang bisa membaca Al-Qur'an tetapi masih jauh dari kriteria baik, dan tidak jarang juga kita menemui orang islam yang tidak bisa membaca Al-Qur'an sama sekali walaupun dia memeluk agama islam sejak lahir.

Cara baca Al-Qur'an yang baik dan benar menjadi persoalan yang wajib bagi setiap umat islam, karena kesalahan dalam membaca Al-Qur'an dapat merubah makna Al-Qur'an, dalam arti memperbaiki tata cara membaca Al-Qur'an dapat menyelamatkan pembaca dari perbuatan yang diharamkan, namun jika hal itu diabaikan, maka menjerumuskan pembaca pada perbuatan yang haram dan dimakruhkan. Begitu pentingnya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sehingga membaca Al-Qur'an

⁵Abdul Mujib Ismail dan Maria Ulfah Nawawi, *Pedoman Ilmu Tajwid*, (Surabaya: Karya Abditama, 1995), hal. 2

dengan baik menjadi salah satu syarat menjadi seorang imam shalat yakni tidak salah ucap (membaca Al-Qur'an) sehingga merusak makna di waktu membaca Al-Fatihah dan bukan seorang yang ummi, yaitu tidak bisa membaca Al-Fatihah dengan baik sedangkan makmumnya bisu pula. Jika Al-Qur'an dipandang sebagai mukjizat Nabi Muhammad Saw yang paling besar dan abadi, serta pedoman hidup manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia-akhirat, maka sudah seharusnya cara membaca Al-Qur'an diatur sedemikian rupa, sehingga pembaca mendapat berkahnya, baik berkah yang bersifat hissi maupun yang bersifat maknawi.⁶

Para ulama tidak suka mengkhatamkan Al-Qur'an dalam setiap malam. Barangkali mengkhatamkan Al-Qur'an dalam setiap minggu adalah lebih mendekati dan tartil dianjurkan dalam membaca Al-Qur'an.⁷ Allah subhanahu wa ta'ala, berfirman:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya : “Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.”

(QS. AlMuzzammil : 4).

Pada firman di atas disebutkan lafal “Tartil”, yang sebenarnya lafal tersebut mempunyai dua makna. Pertama, makna hissiyah, yaitu dalam pembacaan Al-Qur'an diharapkan tenang, pelan, tidak tergesa-gesa, disuarakan dengan baik, bertempat ditempat yang baik dan tata cara lainnya yang berhubungan dengan segi-segi indrawi (penglihatan). Kedua, makna maknawi, yaitu dalam membaca Al-Qur'an diharuskan sesuai dengan ketentuan tajwid-Nya, baik berkaitan dengan makhraj, sifat, mad, wakaf dan sebagainya.⁸

⁶ Ibid., hal. 5 8

⁷ Zeid Husein Al-Hamid, *Ringkasan Ihya' Ulumuddin*, ibid, h.117

⁸ Abdul Mujib Ismail dan Maria Ulfah Nawawi, *Pedoman Ilmu Tajwid*, ibid, hal. 20

Kemampuan membaca Al-Qur'an seseorang sangat bervariasi, dari mulai yang tidak bisa membaca sama sekali sampai yang dapat membaca dengan baik dan benar bahkan dapat memahaminya. Tidak peduli kecil atau besar, muda atau tua, SMA atau MA, SMP atau MTs dan SD atau MI, yang lulusan MI bukan berarti ia dapat membaca lebih baik dari yang lulusan SD, yang lulusan MTs bukan berarti ia dapat membaca lebih baik dari yang lulusan SMP, yang lulusan MA bukan berarti ia dapat membaca lebih baik dari yang lulusan SMA. Dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an, seseorang yang membaca Al-Qur'an masih kurang baik atau tidak bisa sama sekali tentunya dia memerlukan bimbingan atau pengajaran membaca Al-Qur'an dari seseorang yang dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sehingga dengan bimbingan tersebut, dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sehingga menjadi lebih baik. Maka dari ini perlu kita sadari bahwa upaya untuk pembelajaran Al-Qur'an di pondok sangat penting. Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik tentunya tidak lepas dari upaya guru dan pondok yang mempunyai tujuan demi keberhasilan peserta didik. Karena kemampuan membaca termasuk keterampilan yang dipelajari dengan sengaja. Tidak sama halnya dengan berbicara. Kemampuan mendengarkan dan berbicara termasuk kemampuan yang diperoleh dengan sewajarnya; maksudnya anak mempelajari fungsi itu dengan sendirinya.

Pembelajaran Al-Qur'an sebenarnya tidak hanya menjadi tugas guru di pondok, tetapi juga menjadi tugas kita sebagai orang mukmin. Orang mukmin yang percaya dengan kitabullah yaitu Al-Qur'an yang menjadi pedoman kita semua. Agar para siswa dapat memahami dan membaca Al-Qur'an, maka salah satu caranya adalah dengan

membimbingnya. Banyak sekali perintah yang menunjukkan untuk mendidik. Salah satu diantaranya dalam Surat An-Nahl ayat 125 sebagai berikut:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Berdasarkan pentingnya bisa membaca Al Qur'an maka sebagai pendidik harus dapat mengajarkan anak didiknya membaca Al Qur'an agar para murid dapat membaca Al Qur'an berdasarkan tajwidnya. Salah satu masalah yang dihadapi seorang pendidik dalam mengajarkan muridnya adalah metode pembelajaran.

Metode atau cara pembelajaran membaca Al-Qur'an sangatlah penting untuk mempermudah dalam mengajarkan murid-murid. Salah satu metode yang dapat digunakan pendidik dalam mengajar membaca Al- Qur'an adalah metode iqra' dan metode al husna.

Berdasarkan observasi saya melakukan penelitian pada tanggal 14 April 2019 di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami Kec. Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyu Asin bahwa beberapa santri baru yang mendaftarkan sekolah di pondok tersebut baik pada jenjang tsanawiyah atau kelas persiapan (I'dad) belum dapat bisa membaca Al Qur'an dengan baik bahkan diantara mereka ada yang belum mengetahui huruf hijaiyyah, maka dengan penulis mengangkat judul skripsi pengaruh metode Iqra dan Al Husna terhadap baca Al Qur'an siswa di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami Kec. Sungai Lilin

Kabupaten Musi Banyu Asin. Berharap dengan metode ini dapat membantu para pendidik dalam mengajarkan membaca Al Qur'an.

Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut di atas, saya membuat suatu rumusan masalah agar pemahaman dari penelitian ini dapat lebih spesifik, lebih dimengerti dan terarah pembahasannya. Adapun rumusan masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana baca Al Qur'an melalui metode Iqra' siswa di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami?
2. Bagaimana baca Al Qur'an melalui metode Al Husna siswa di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami?
3. Bagaimana pengaruh metode Iqra dan metode Al Husna terhadap baca Al Qur'an siswa di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami?

Batasan Masalah

Pembahasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian ini. Oleh karena itu, penulis memfokuskan penelitian ini pada dua hal yaitu: metode guru dan hasil belajar siswa.

1. Metode guru disini lebih fokus dalam menggunakan metode Iqra dan Al Husna yang maksud disini ialah guru dapat mengajarkan siswa membaca Al Qur'an dengan mengetahui huruf hijaiyyah dan tata cara membaca yang benar sesuai dengan ilmu tajwid.
2. Siswa bisa baca Al Qur'an dengan baik, yaitu siswa dapat baca Al Qur'an sesuai ilmu tajwid. Disini saya melakukan penelitian di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami Kec. Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyu Asin disaat guru mengajar menggunakan metode

Iqra dan Al Husna, di sini saya melihat sudah banyak santri yang dapat membaca Al Qur'an dengan baik sehingga para santri dapat menghafal Al Qur'an dengan baik juga.

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui bagaimana baca Al Qur'an melalui metode Iqra' siswa di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami.
2. Untuk mengetahui bagaimana baca Al Qur'an melalui metode Al Husna siswa di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami
3. Untuk mengetahui pengaruh metode Iqra dan metode Al Husna terhadap baca Al Qur'an siswa di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami

Setelah dilakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberi dampak yang positif bagi berbagai pihak, diantaranya:

- a. Bagi santri, untuk meningkatkan kemampuan baca Al Qur'an santri Pondok Pesantren Assalam Al-Islami Kec. Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyu Asin dan membantu memotivasi santri agar berkemampuan tinggi dalam baca Al Qur'an.
- b. Bagi guru, sebagai usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan dan meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.
- c. Bagi sekolah, meningkatkan potensi sekolah yang dapat dilihat peningkatan hal belajar murid, meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas pelajaran dan perubahan metode pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi pembelajaran baca Al Qur'an.

Definisi Operasional

1. Metode iqra adalah suatu metode membaca Al Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Metode iqra ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat-alat yang bermacam-macam, karna ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al Qur'an dengan fasih). Bacaan langsung tanpa dieja, artinya tidak diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyyah dengan cara belajar siswa aktif dan lebih bersifat individual.
2. Metode iqra disusun oleh Bapak As'ad Humam dari kotagede Yogyakarta dan dikembangkan oleh AMM (Angkatan Muda Masjid Dan Musholla) Yogyakarta.
3. Metode Al Husna adalah suatu metode membaca Al qur'an yang terdiri dari 2 jilid. Jilid pertama mengenal huruf hijaiyyah beserta harakatnya dengan mengumpulkan huruf-huruf yang sama. Dan jilid kedua pelancaran membaca Al Qur'an.
4. Bacaan Al Qur'an yang benar yaitu sesuai dengan ilmu tajwid. Siswa yang berhasil baca Al Qur'an adalah siswa yang dapat membaca Al Qur'an sesuai ilmu tajwid.

Variabel Penelitian

Secara sederhana, istilah Variabel dimaknai sebagai sebuah konsep atau objek yang sedang diteliti yang memiliki variasi (vary-able) ukuran, kualitas yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki konsep (variabel) itu sendiri. Variabel dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai variasi nilai.

Dalam penelitian ini, yang digunakan meliputi variabel bebas (variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain) dan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh pengaruh variabel lain).

Berdasarkan tujuan penelitian dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas : Metode Iqra dan Metode Al Husna
2. Variabel terikat : Baca Al Qur'an

Metodologi Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan oleh penulis adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, objek penelitian, sampel, data, sumber data, maupun metodologinya. Tujuan dari pendekatan ini yaitu untuk hasil dari analisis yang disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

Jenis peneliti melihat seberapa besar kaitan antara beberapa variabel satu sama lain. Dalam penelitian ini penulis melihat pengaruh metode membaca Al Qur'an melalui metode Iqra' dan Al husna terhadap baca alquran siswa di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami Kec. Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

1. Jenis Dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu, yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari objek penelitiannya.⁹ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pimpinan, guru dan siswa di Pondok Pesantren Assalam Al Islami Kec. Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyu Asin.

b. Data Sekunder

⁹ Harbani Pasolong, *Metode Penelitian Administrasi Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 70

Data sekunder, yaitu semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian.¹⁰ Dalam penelitian ini, observasi, wawancara, angket dan dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian mungkin berupa manusia, gejala-gejala, pola, sikap tingkah laku dan sebagainya yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Mts dan kelas 1 I'dad di Pondok Pesantren Assalam Al Islami Kec. Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin berjumlah 200 siswa.

N0	Kelas	Jumlah
1	VII A	32
2	V II B	32
3	VII C	32
4	VII D	32
5	VII E	32
6	1 'IDAD A	20
7	1 'IDAD B	20

b. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah siswa kelas VII dan kelas 1 'Idad di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami Kec. Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin yang belum bisa baca Al Qur'an yang berjumlah 20 siswa.

¹⁰ Ibid. 70

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹¹

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ini ingin dilakukan studi pendahuluan untuk melakukan permasalahan yang harus diteliti. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran umum mengenai proses pembelajaran.¹²

c. Metode Angket

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan metode atau cara angket. Angket adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang/anak yang ingin diselidiki atau direspon.¹³ Penulis mempersiapkan pertanyaan sejumlah 10 item pertanyaan untuk variabel X yaitu baca Al Qur'an melalui metode iqra dan al husna dan kemudian disebarkan kepada 23 responden, yaitu siswi-siswi kelas VII dan kelas 1 I'dad.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda,

¹¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), Hal. 140

¹² Ibid, hal. 138

¹³ Ibid, hal. 139

dan sebagainya.¹⁴ Metode dokumentasi ini untuk melihat pengaruh metode membaca Al Qur'an melalui metode Iqra dan Al Husna terhadap baca alquran siswa di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami Kec. Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

4. Analisis data

Analisis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Analisis kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode iqra dan metode Al Husna terhadap baca Al Qur'an siswa di Pondok Pesantren Assalam Al Islami Kec. Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyu Asin dengan menggunakan rumus analisis regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Baca Al Qur'an $a_0 =$ Konstanta

$X_1 =$ Metode Iqra $\beta_1 =$ Koefisien x_1

$X_2 =$ Metode Al Husna $\beta_2 =$ Koefisien x_2

e = Error

Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut:

¹⁴ Ibid, hal. 141

1. BAB I Pendahuluan, Yang Terdiri Dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian, Devinisi Operasional, Variabel Penelitian, Dan Metode Penelitian.
2. BAB II Tinjauan Pustaka / Teori
3. BAB III Deskripsi Wilayah Penelitian Yang Berisi Sejarah Pondok Pesantren Assalam Al-Islami , Letak Geografis, Keadaan Guru dan Pegawai, Struktur Organisasi, Keadaan Siswa, Dan Keadaan Sarana Prasarana.
4. BAB IV Analisa Data Yang Meliputi: Bagaimana baca Al Qur'an melalui metode Iqra' siswa di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami, Bagaimana baca Al Qur'an melalui metode Al Husna siswa di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami, Bagaimana pengaruh metode Iqra dan metode Al Husna terhadap baca Al Qur'an siswa di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami.
4. Bab V penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Mujib Ismail dan Maria Ulfah Nawawi, 1995, *Pedoman Ilmu Tajwid*.

Surabaya: Karya Abditama

Al- Imam Abi Zakaria Yahya bin Syarif An Nawawi, 1401 H/1951 M , *Shahih*

Muslim. Beirut-Libanon : Dasar Al-Kutub Alamiyah

Hamdani Ihsan dan Fuad Ihsan, 2001, *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka

Setia

Harbani Pasolong, 2013, *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung:

Alfabeta

Juliansyah Noor, 2011, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan*

Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Muhammad Daud Ali, 2000, *Pengantar Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
Persada

Mukhtar Latif, dkk., 2013, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan*

Aplikasi. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Ramayulis dan Samsul Nizar, 2010, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam

Mulia

Santri Madrasah Diniyah Mu'allimin Muallimat Darut Taqwa, 2012, *Sabilul*

Muttaqin (Jalan Orang-orang Taqwa). Pasuruan: Yayasan Darut Taqwa

Satria Zein Effendi M, 2005, *Ushul Fiqh*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta: PT.

Media Pustaka Phoenix

Yusuf Al-Qardhawi, 2000, *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an* . Jakarta:

Pustaka Al Kautsar

Zeid Husein Al-Hamid, 2007, *Ringkasan Ihya' Ulumuddin*. Jakarta: Pustaka
Amani